

SOCIALIZATION OF DETERMINING TYPES OF BUSINESS FOR VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN ILEBOLI VILLAGE

Ernestin Silvia Banunaek^{*1}, Stefania Masнено², Kristianus Simon H. Molan³, Elisabeth D.M Welin⁴, Yosef Dionisus Lamawuran⁵, Stephanie Perdana Ayu Lawalu⁶

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Indonesia

*Corresponding Author: ernestinsilviabanunaek@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 04 Mei 2025</p> <p>Revised : 09 Juni 2025</p> <p>Accepted : 11 Juli 2025</p> <p>Publication : 30 Juli 2025</p> <hr/> <p>Keyword : <i>BUMDes, Village Economic Srenght, Community Welfare.</i></p> <p>Kata Kunci: BUMDes, Kekuatan Ekonomi Desa, Kesejahteraan Masyarakat.</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p>	<p><i>Abstract: This community service aims to increase the knowledge and experience of village governments and Village Consultative Bodies (BPD) about the establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDES). BUMDES can become a village economic powerhouse by managing village potential and providing social and non-economic benefits. However, village governments and BPDs are still reluctant to establish BUMDES due to lack of knowledge and experience. This community service focuses on capacity building for village governments, BPDs, and community leaders to establish BUMDES and develop innovative programs. Thus, this activity can provide added value for increasing village original income and improving the welfare of village communities. Through the establishment of BUMDES, the role of middlemen who harm farmers can be controlled, and transaction costs can be reduced. This community service is expected to make a real contribution to strengthening village capacity.</i></p> <p>Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDES dapat menjadi kekuatan ekonomi desa dengan mengelola potensi desa dan memberikan manfaat sosial dan non-ekonomi. Namun, pemerintah desa dan BPD masih enggan mendirikan BUMDES karena minimnya pengetahuan dan pengalaman. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan kapasitas pemerintah desa, BPD, dan tokoh masyarakat untuk mendirikan BUMDES dan mengembangkan program inovatif. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan hidup masyarakat desa. Melalui pendirian BUMDES, peran tengkulak yang merugikan petani dapat dikendalikan, dan biaya transaksi dapat ditekan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada penguatan kapasitas desa.</p>
--	---

INTRODUCTION

Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 memberikan informasi tentang program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di setiap desa. BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh kabupaten untuk mendukung bisnis, mengembangkan aset, dan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, BUMDes harus dilaksanakan dengan cara yang profesional, akuntabel, transparan, dan kooperatif. Dengan cara ini, BUMDes dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di kecamatan. BUMDes memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat dan berkontribusi pada pilar ekonomi lainnya. Selain itu, tujuan pendirian BUMDes tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti memperkuat hubungan antar warga, menciptakan rasa keadilan, dan meningkatkan rasa tanggung jawab di kalangan masyarakat. (Paradesa & Hafid, 2020).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Desa, penelitian BUMDes harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. Menurut prinsip ini, studi potensi daerah harus dilakukan sebelum BUMDes dibentuk. Potensi daerah ini hampir pasti akan digunakan sebagai panduan untuk menentukan jenis usaha yang dapat dilakukan. Sangat penting bahwa jenis usaha yang dikembangkan sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan keadaan desa yang bersangkutan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat umum serta BUMDes itu sendiri.

Lembaga Moneter Desa, yang menangani transaksi keuangan termasuk kredit dan simpanan, bertanggung jawab untuk mengoperasionalkan BUMDes. Pertumbuhan ekonomi yang merata dapat dicapai dengan kebijakan yang tepat dan kelembagaan ekonomi yang kuat, sehingga dapat mengatasi tantangan ekonomi di pedesaan. Untuk mencapai hal ini, perencanaan strategis yang mengintegrasikan potensi, kebutuhan pasar, dan desain bisnis sangat diperlukan. Dengan demikian, dapat dibentuk sistem yang terpadu yang meliputi pertanian, perdagangan, dan jasa, sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan lembaga. (Ahmad, 2014).

BUMdes Sebagai salah satu area kunci dengan potensi pertumbuhan ekonomi negara, pengembangan ekonomi di daerah tersebut harus diprioritaskan dan memerlukan lebih banyak perhatian dari pemerintah. BUMDes adalah organisasi bisnis atau usaha yang dijalankan oleh Pemerintah Desa dan diatur oleh hukum (Pelayananpublik.id,

2020). Ketika membahas BUMDes, salah satu komponen kunci adalah jenis usaha. Proses ini melibatkan penjelasan kepada penduduk setempat tentang berbagai jenis usaha yang dapat dilakukan oleh BUMDes. Sebagai bisnis lokal, BUMDes dijalankan oleh pemerintah daerah dan masyarakat setempat serta berfungsi sebagai dasar untuk kegiatan ekonomi di daerah tersebut. BUMDes memiliki dua tujuan: sebagai organisasi sosial yang mendukung kebutuhan masyarakat dan sebagai organisasi bisnis yang berusaha menghasilkan uang melalui sumber daya lokal. Dalam menjalankan operasinya, BUMDes harus mematuhi prinsip efisiensi dan efektivitas. (Pradnyani, N. L. P. S. P. 2019).

Tim pengabdian melakukan pengamatan lapangan di Desa Ileboli, Kabupaten Lembata, dan menemukan bahwa desa tersebut belum memiliki kelembagaan BUMDes. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema sosialisasi penentuan jenis usaha BUMDes di Desa Ileboli. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Temuan studi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa cukup rendah, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran sosial, rendahnya tingkat dukungan masyarakat, dan rendahnya tingkat kerjasama antara masyarakat dan aparat desa. Ini juga merujuk pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2019 mengenai BUMDes.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkuat kemampuan pemerintah desa, BPD, dan tokoh masyarakat dalam membangun dan mengembangkan BUMDes yang efektif. Dengan demikian, diharapkan BUMDes dapat segera didirikan dan berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta kesejahteraan warga desa. Kegiatan ini diharapkan dapat mempercepat proses pendirian BUMDes dan meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola usaha yang berkelanjutan. (Admin Kejari 2023)

BUMDes adalah pusat kegiatan ekonomi lokal yang berfungsi sebagai organisasi sosial dan bisnis. Dalam kapasitasnya sebagai organisasi sosial, BUMDes berfokus pada kebutuhan masyarakat umum dengan menyediakan layanan sosial. Sebaliknya, sebagai organisasi komersial, BUMDes bertujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan dan penggunaan barang serta layanan berbasis lokal.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, BUMDes harus selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas. Sebagai entitas hukum, pembentukan BUMDes mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan hasil kesepakatan masyarakat desa. Oleh karena itu, bentuk dan struktur BUMDes dapat berbeda antara satu desa dengan desa lainnya, disesuaikan dengan kondisi lokal, potensi, serta sumber daya yang tersedia. Ketentuan lebih lanjut mengenai hal ini diatur oleh pemerintah daerah. (Perda)(Yunanto, 2014)

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberitahukan masyarakat Desa Ileboli tentang jenis usaha yang akan dilakukan oleh BUMDes. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengidentifikasi jenis usaha yang paling sesuai dengan potensi pertumbuhan yang dimiliki Desa Ileboli. Pendirian BUMDes, sebagai organisasi yang terkait dengan hukum, berfokus pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan harus didasarkan pada kerjasama masyarakat setempat.

Meski BUMDes di Desa Ileboli telah terbentuk, masih terdapat tantangan dalam pengelolaannya, khususnya terkait kesiapan sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan akses informasi mengenai berbagai pengalaman sukses maupun kegagalan dalam pengelolaan BUMDes di tempat lain. Penentuan jenis usaha BUMDes harus dilakukan secara cermat, melalui tahapan dan prosedur yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sosialisasi terkait hal ini sangat penting agar pemerintah desa mampu memilih jenis usaha yang layak dan sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki desa. (7. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2019).

METHOD

Pendekatan edukatif digunakan dalam sosialisasi untuk mendidik masyarakat desa tentang jenis usaha BUMDes, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses penentuan jenis usaha. Ini akan membantu masyarakat umum memahami manfaat BUMDes dan menjadi lebih terbuka terhadap ide-ide baru. Kegiatan pengabdian ini melibatkan PMD, pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, dan mahasiswa di Desa Ileboli sebagai mitra. Pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada tanggal 30 April 2025. Survey lapangan dilakukan sebagai tahap awal untuk memahami kondisi dan lokasi daerah yang akan digunakan, sehingga kegiatan dapat dirancang dan sejalan dengan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan identifikasi kemitraan BUMDes adalah untuk

mengidentifikasi orang-orang yang hadir di dalam dan sekitar wilayah yang dimaksud, serta untuk menganalisis dan menilai kinerja mereka, yang sangat penting bagi BUMDes. Organisasi lokal, lembaga pemerintah, dan organisasi swasta (seperti Lembaga Swadaya Masyarakat) adalah di antara organisasi yang bekerja untuk memungkinkan BUMDes beroperasi secara efektif dan efisien. Wawancara mendalam kegiatan ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data langsung dari pemberi informasi melalui proses tanya jawab di Lokasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat, dengan memberikan ide awal sebagai landasan untuk memperoleh jawaban yang relevan tentang jenis usaha yang akan digunakan.

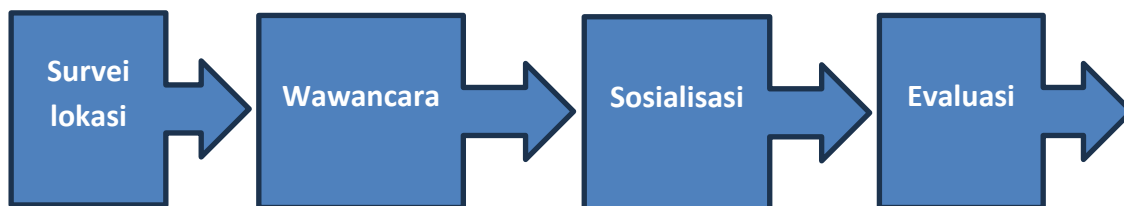
RESULTS AND DISCUSSION

BUMDes harus mematuhi prinsip efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan operasinya. Sebagai badan hukum, BUMDes didirikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan sesuai dengan keinginan masyarakat umum. Akibatnya, jenis-jenis BUMDes mungkin bervariasi tergantung pada karakteristik lokal, potensi, dan daya sumber masing-masing desa. Pengaturan dijelaskan lebih jelas kepada pemerintah daerah. (Perda).

Secara umum, ada tiga jenis bisnis yang dapat dikembangkan: sektor jasa, sektor riil, dan pelayanan pembinaan serta pendampingan usaha. Sektor jasa mencakup jasa pelayanan keuangan dalam hal ini. Unit-Unit Pengawas Badan Sederhananya, sektor keuangan mencakup angkutan barang, sewa traktor, desa wisata, air bersih, perdagangan sembako, dan banyak hal lainnya. Saat ini, PPMD, Kemendesa PD TT, menyarankan BUM Desa untuk mempertimbangkan pembangunan desa sebagai salah satu sektor ekonomi. Seiring berjalannya waktu, juga diharapkan bahwa sektor riil akan tumbuh dan berkembang di wilayah tersebut, termasuk distribusi produk kepada konsumen serta hasil pertanian, perikanan, peternakan, dan kerajinan.

Profil BUMDes Desa Ileboli menunjukkan bahwa meskipun desa telah mendirikan BUMDes, masih ada tantangan dalam operasinya akibat penurunan SDM. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan dan informasi yang jelas tentang keberhasilan dan kegagalan BUMDes di masa lalu. Penentuan jenis usaha BUMDes harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, analisis sosial terhadap jenis usaha harus dilakukan agar pemerintah daerah dapat memilih jenis usaha yang sesuai dengan potensi daerah tersebut.

Tahapan-tahapan Pelaksanaa



Data-data Desa Ileboli

a. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Ileboli Dari Data Sumber Daya Manusia Desa Ileboli Kecamatan Nagawutung dapat dilihat :

Table 1.1 Data Penduduk

Jumlah laki-laki	119 jiwa
Jumlah perempuan	129 jiwa
Jumlah	248 jiwa

b. Jumlah Keluarga

Table 1.2 Jumlah Kepala Keluarga

JUMLAH	KK	TOTAL
Jumlah Anggota Keluarga tahun ini	72	
Jumlah Anggota Keluarga tahun lalu		
Persentase Perkembangan	%	%
Jumlah Kepala Keluarga	72 KK	

c. Jumlah Menurut Mata Pencaharian Pokok Penduduk

Table 1.3 Jumlah Menurut Mata Pencaharian Pokok Penduduk

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	187
2.	Pegawai swasta	1
3.	PNS	6
4.	Pensiunan	2
5.	Peternak	-
6.	Pengusaha kios	5
7.	Dukun kampung terlatih	-
8.	Pengusaha transportasi	-
9.	Bidan	1

d. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Pada umumnya masyarakat Desa Ileboli menganut Agama Katolik

e. Tingkat pendidikan jumlah keluarga

Table 1.4 Tingkat pendidikan jumlah keluarga

TINGKAT PENDIDIKAN	PRAI	WANITA
Usia 0-3 Tahun	9	12
Usia 4-6 Tahun (PAUD)	5	8
Usia 7-12 Tahun (SD)	14	15
Usia 13-15 Tahun (SMP)	12	8
Usia 16-18 Tahun (SLTA)	5	8
Usia Diatas 18 Tahun	74	78

CONCLUSION

Menurut hasil diskusi, tidak banyak perangkat di Desa, BPD, dan masyarakat umum yang memahami proses penentuan jenis usaha. Akibatnya, proses penentuan jenis usaha BUMdes di Desa Ileboli Kabupaten Lembata sangat penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi di Desa. Hal ini karena kolaborasi antara pemerintah, BPD, dan masyarakat sangat bermanfaat dalam proses penentuan jenis usaha dengan membangun hubungan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat di daerah tersebut.

Salah satu elemen pembangunan desa yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagai distrik ekonomi pusat, BUMDes diharapkan memiliki kontribusi terhadap perkembangan ekonomi yang lebih luas, peningkatan masyarakat setempat, dan perbaikan ekonomi pedesaan. Ekonomi pedesaan harus dilakukan berdasarkan potensi yang ada. Potensi manusia, potensi alam, potensi infrastruktur, dan potensi struktural

Pemerintah Desa dan BPD harus menyediakan peraturan, bimbingan, dan lingkungan yang diperlukan, sementara individu harus berpartisipasi aktif dalam mempromosikan bisnis, mendukung, dan menegakkan BUMdes. Ini berarti bahwa proses penentuan jenis usaha, yang dikenal sebagai Bumdes, biasanya didasarkan pada studi kelayakan, akuntabel, dan transparan sehingga informasi yang akurat tentang jenis usaha yang sesuai dengan potensi daerah dan kebutuhan pasar dapat disediakan. Dengan demikian, melalui BUMdes Masyarakat Desa Ileboli, mereka dapat menggunakan energi mereka sendiri setiap hari untuk menghasilkan pendapatan dan menciptakan peluang kerja baru. Melalui BUMdes, masyarakat umum juga dapat meningkatkan potensi sumber daya yang tersedia, seperti Pisang dan Kemiri, untuk meningkatkan Pades dan standar hidup.

Penentuan jenis usaha BUMDes harus dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan semua faktor yang ada di daerah tersebut. Memilih jenis usaha yang tepat akan membantu BUMDes mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan desa setempat, dan mengoptimalkan potensi daerah. Pemerintah desa dan masyarakat setempat harus bekerja sama dalam proses perencanaan dan pengelolaan BUMDes agar usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar dan memberikan keuntungan terbaik

Badan Permusyawaratan Desa dan pemerintah desa harus menyediakan peraturan, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan, sementara masyarakat desa secara aktif berpartisipasi dalam rencana bisnis, pengelolaan bisnis, dan BUMDes. Ini berarti bahwa proses penelitian BUMDes dilakukan berdasarkan studi yang profesional, transparan, dan akuntabel sehingga informasi yang akurat tentang jenis usaha yang sesuai dengan potensi pasar dan kebutuhan masyarakat selalu disediakan. Dengan cara ini, masyarakat Watoone dapat menggunakan BUMDes sebagai sarana untuk memobilisasi diri mereka sendiri guna menghasilkan pendapatan dan menciptakan peluang kerja baru. Selain itu, melalui BUMDes, masyarakat dapat meningkatkan potensi.

Bidang pertanian, sumber daya alam, usaha produksi, dan bidang wisata merupakan potensi Desa yang dapat dikembangkan di Desa Ileboli. Namun, dalam hal pengembangan masyarakat, hanya persentase kecil peserta yang lebih cenderung menyebutkan pekerjaan mereka daripada mereka yang berpartisipasi dalam pengembangan potensi Desa, serta mereka yang tinggal di Desa Ileboli tetapi kurang tertarik atau bersedia untuk berpartisipasi dalam pengembangan potensi Desa. Selain itu, pemerintah Desa harus melaksanakan program-program yang dapat memastikan bahwa semua anggota masyarakat aman dan aktif berpartisipasi dalam pengembangan potensi Desa.

ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Penentuan Jenis Usaha untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ileboli. Kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan dari pemerintah desa, peserta, dan seluruh pihak yang terlibat. Kami berharap sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemilihan jenis usaha yang tepat bagi perkembangan BUMDes, serta memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonomi desa. Semoga melalui kegiatan

ini, BUMDes di Desa Ileboli dapat berkembang dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya, semoga kerja sama yang baik ini terus berlanjut untuk mencapai tujuan bersama.

REFERENCES

- Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur No. 03 Tahun 2012. PEDOMAN TATA CARA PEMBENTUKAN & PENGELOLAAN BUMDES
- Agus, A. H., Subagyo, S., Nurul, L. I., & Bagas, D. P. (2021). OPTIMALISASI PADES MELALUI MANAJEME USAHA BUMDES REJOWINANGUN, BLITAR. *Jurnal Ekonomi, BISNIS dan Pendidikan*, 2021
- Zubaidah, E. & Rusadi, S. (2024). MANAJEMEN TATA KELOLA BUMDES DALAM PENGEMBANGUSAHA DI BUMDESA KARYA USAHA BERSAMA (BERDAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
- Goan, A. A. et al. (2024). SOSIALISASI PENTINGNYA PENGAWASAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLA DANA DESA DI DESA BELABAJA, KECAMATAN NAGAWUTUNG, KABUPATEN LEMBATA. *Blog Bumdes.id. tahapan tata cara pembentukan Bumdes.*
- Tokan, F. B. (2019). STRATEGI MEMBUMIKAN KAPASITAS EKONOMI DAN POLITIK DESA MELALUI BUMDES
- Baturante, N., Kamase, J., & Nasaruddin, F. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(2), 117-127.
- Taek, M. M., Wasistiono, S., & Meltarini, M. (2020). KINERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGGUNAAN DANA DESA DI KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *J-3P (Jurnal Pembangunan*
- Permendesa PDTT No.3 Tahun 2021 tentang PENDAFTARAN, PENDATAAN DAN PEMERINGKATAN, PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN, DAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA BUMDES/BUMDES BERSAMA